

# Pengembangan Inovasi Produksi *Folding Packaging* Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk UKM

Heribertus Rudi Kusumantoro<sup>1)</sup>, Rahmanita Vidyasari<sup>2)</sup>,\*Mochamad Yana Hardiman<sup>3)</sup>, Endang Yuniarti<sup>4)</sup>  
<sup>1,3,4</sup>Teknik Grafika Terapan, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, PNJ  
<sup>2</sup>Keuangan dan Perbankan Terapan, Jurusan Akuntansi dan Penerbitan, PNJ

**Correspondence author:** Mochamad Yana Hardiman, mochamad.yanahardiman@grafika.pnj.ac.id

**DOI :** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.781>

## Abstrak

Dalam masa pandemi covid-19, salah satu UKM yang berhasil berjalan dimasa sulit ini adalah UKM di bidang makanan khususnya ayam goreng crispy. Ayam goreng crispy mempunyai karakteristik yang cenderung renyah dan berminyak, kemasan ayam goreng crispy mayoritas menggunakan kertas sejenis HVS yang tipis dan mudah menyerap minyak sehingga membuat tampilan produk saat dibungkus menjadi kurang menarik. Untuk mempertahankan kerenyahan dan mengurangi kemasan yang rusak yang disebabkan oleh minyak, dibutuhkan kemasan yang sesuai untuk ayam goreng crispy. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat program kelompok dosen ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada UKM ayam goreng crispy dalam melakukan pembaharuan kemasan produk yang praktis dan dapat meningkatkan nilai jual produk. Kegiatan ini terdiri beberapa tahap diantaranya 1) pembuatan alat sablon dan *folding packaging*, 2) edukasi tentang pentingnya kemasan suatu produk, 3) pelatihan penggunaan alat sablon, 4) penyerahan alat dan material. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan UKM ayam goreng crispy memiliki nilai tambah dari faktor fungsional, ergonomis dan juga faktor estetika sehingga menaikkan nilai jual produk dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

**Kata kunci :** *folding packaging*, Alat Sablon, UKM, Ayam Goreng Crispy

## Abstract

*During the COVID-19 pandemic, one of the SMEs that has managed to run in these difficult times is an SME in the food sector, especially crispy fried chicken. Crispy fried chicken has characteristics that tend to be crispy and oily, the majority of crispy fried chicken packaging uses HVS-type paper which is thin and easily absorbs oil so that it makes the appearance of the product when wrapped becomes less attractive. In order to maintain the crispness and reduce the damaged packaging caused by oil, a suitable packaging for crispy fried chicken is needed. The main purpose of this community service activity for lecturer group program is to provide assistance to SMEs for crispy fried chicken in updating product packaging that is practical and can increase the selling value of the product. This activity consists of several stages including 1) making screen printing tools and folding packaging, 2) education about the importance of product packaging, 3) training on the use of screen printing tools, 4) delivery of tools and materials. With this activity, it is hoped that the SMEs of crispy fried chicken have added value from functional, ergonomic and aesthetic factors so that they increase the selling value of the product and can compete with other competitors.*

**Keywords:** *Folding Packaging, Screen Printing Tools, UKM, Crispy Fried Chicken*

## PENDAHULUAN

Masa pandemi covid-19, usaha kecil dan usaha menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Salah satu UKM yang berhasil berjalan dimasa sulit ini adalah UKM[2]di bidang makanan. Makanan yang banyak diminati adalah olahan ayam. Ayam crispy merupakan makanan yang sangat populer dikalangan masyarakat, dengan harga yang terjangkau dan mudah diperoleh serta rasanya yang nikmat membuat makanan ini laris dipasaran.

Kemasan UKM ayam goreng crispy sebelumnya mayoritas menggunakan kertas sejenis HVS yang tipis dan mudah menyerap minyak sehingga membuat tampilan produk saat dibungkus menjadi kurang menarik. Padahal beberapa fungsi kemasan adalah selain sebagai wadah dan pelindung produk di dalamnya, juga menjadi komunikasi antara produsen dan konsumen [7] Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan inovasi kemasan antara lain harus memperhatikan beberapa fakto-faktor diantaranya faktor pengamanan, ekonomi, pendistribusian, komunikasi, ergonomic, estetika, identitas, promosi, dan lingkungan [6].

Penggunaan bahan dasar kertas dalam kemasan makanan semakin meningkat dari hari ke hari dalam bentuk kemasan primer dan sekunder, namun dampak buruknya terhadap kesehatan dan lingkungan tidak dapat diabaikan. Kertas dan karton daur ulang tidak memenuhi persyaratan untuk aplikasi kemasan makanan kontak langsung karena aditif pemrosesan dan fungsional seperti minyak mineral, ftalat, dll. bermigrasi dari kertas daur ulang menjadi produk makanan. Namun penggunaan kertas daur ulang tetap diperlukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam [5].

Berdasarkan analisis situasi serta wawancara terhadap pemilik UKM ayam goreng crispy dan melakukan survey terhadap jenis-jenis kemasan yang sesuai untuk makanan seperti ayam goreng crispy didapatkan beberapa permasalahan:

1. Ayam goreng crispy mempunyai karakteristik yang cenderung renyah dan berminyak. Kemasan ayam goreng crispy berupa kertas sejenis HVS berwarna coklat yang tipis dan mudah menyerap minyak sehingga menimbulkan bekas minyak di luar kemasan dan dapat mengotori tangan

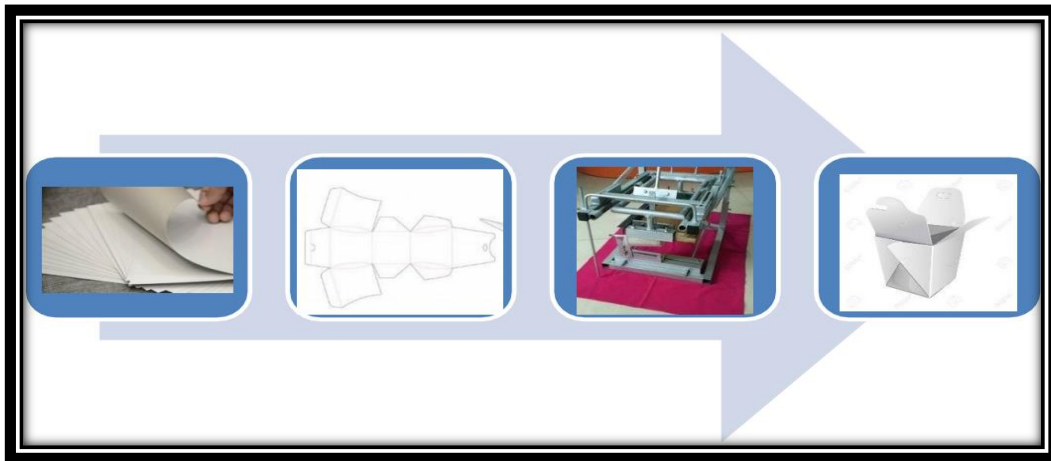
2. Jenis kemasan sejenis HVS tersebut jika terdapat cetakan, maka tinta cetak dapat mengkontaminasi ke makanan yang dibungkus dengan kertas tersebut apalagi jika berminyak sehingga berbahaya dan dapat menimbulkan racun ke makanan.
3. Kurangnya modal untuk membuat kemasan yang lebih baik

Dengan mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat program studi Teknik Grafik Terapan yang kami lakukan adalah:

1. Membuat kemasan yang lebih baik dari sisi dimensi dan ketahanan terhadap minyak yaitu *folding packaging*.
2. Membuat dan memberikan alat cetak yang ekonomis, dengan teknik cetak yang digunakan adalah teknik cetak saring (sablon) [1].
3. Memberikan pelatihan penggunaan alat cetak untuk mencetak logo pada kemasan *folding packaging*.

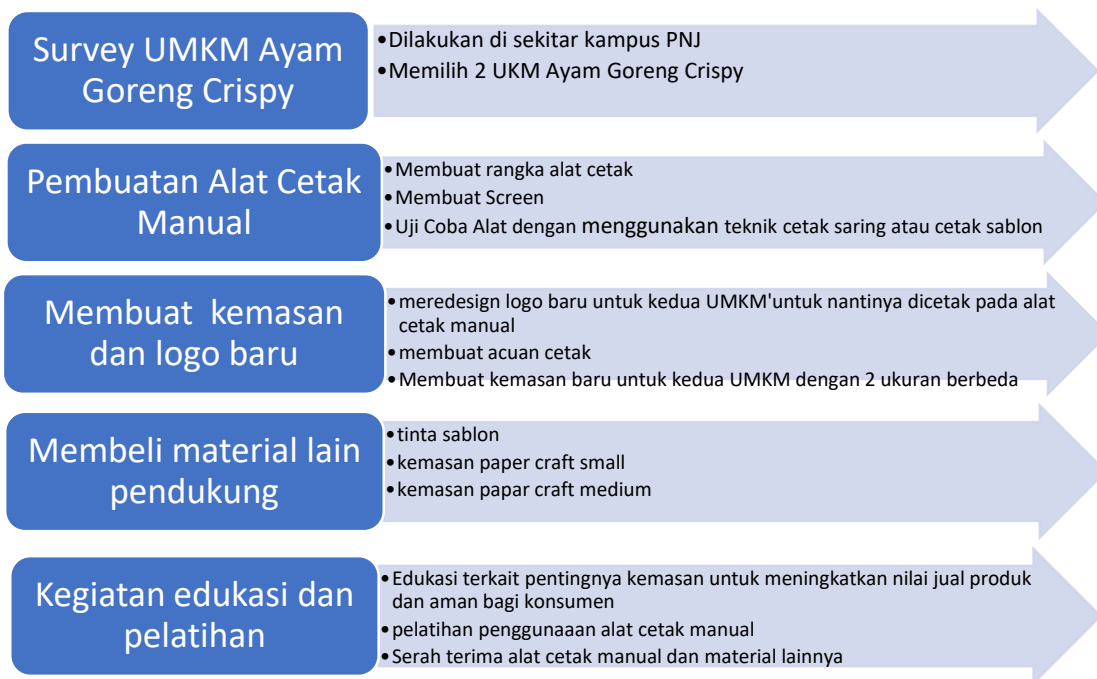
## **METODE PELAKSANAAN**

Terdapat beberapa tahapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimulai dari melakukan survey pencarian UKM Ayam Goreng crispy yang belum memadai kemasannya. Setelah itu dilanjutkan kegiatan dalam kampus yaitu membuat alat cetak manual yang melibatkan mahasiswa, laboran dan dosen di laboratorium dan dilakukan uji coba pemakaian alat. Selanjutnya membuat kemasan dan logo baru untuk produk UKM yang nantinya akan diberikan kepada UKM sebagai bahan edukasi. Tidak sampai disitu, untuk lebih melengkapi dan mendukung penuh perubahan kemasan untuk produk UKM, kegiatan selanjutnya adalah membeli material lain seperti mesin printer untuk mencetak label dan logo baru yang akan ditempelkan pada kemasan, tinta sablon,serta memperbanyak jumlah kemasan yang baru. Tahap terakhir sampai pada kegiatan memberikan edukasi terhadap UKM ayam goreng crispy tentang logo dan kemasan baru yang akan memberikan pengaruh pada peningkatan nilai jual produk UKM dan aman bagi konsumen. Berbarengan dengan kegiatan edukasi dilakukan kegiatan pelatihan penggunaan alat cetak manual untuk mencetak logo baru pada kemasan serta mencetak label menggunakan mesin printer. Penutup dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyerah terimaan peralatan dan material untuk kedua UKM tersebut.



**Gambar 1: Proses produksi *folding packaging* untuk ayam goreng crispy**

Berikut adalah urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang tergambar dari bagan berikut:



**Gambar 2: Urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari survey kami memilih dua UKM ayam crispy yang menjadi peserta kegiatan ini, yaitu Ayam Goreng Crispy Shibi Geprek dan juga Ayam Goreng Kribo Fred Chicken yang berlokasi di sekitar kampus PNJ. Setelah mendapatkan UKM yang akan dibina, selanjutnya proses pembuatan alat cetak (sablon) manual yang dibuat oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa dan teknisi. Lokasi pembuatan dilakukan pada laboratorium Jurusan Teknik

Grafika dan Penerbitan yaitu di Laboratorium Cetak Saringpada hari Senin, 30 September 2021 dan langsung kami uji cobakan pada hari berikutnya.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan puncak pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Jumát, 3 September 2021 bertempat di Aula Gedung Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan PNJ dengan judul “Pengembangan Inovasi Produk Kemasan Paper Wrap pada UKM Ayam Crispy” dengan dihadiri oleh beberapa orang perwakilan dari kedua UKM. Pada kegiatan ini dilakukan edukasi, pelatihan serta penyerahan barang. Edukasi yang diberikan terkait pentingnya kemasan suatu produk dalam memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian dari konsumen dan mengenai kemasan yang aman serta memberikan wawasan tentang bahaya tinta cetak pada kemasan yang dapat mengkontaminasi makanan.



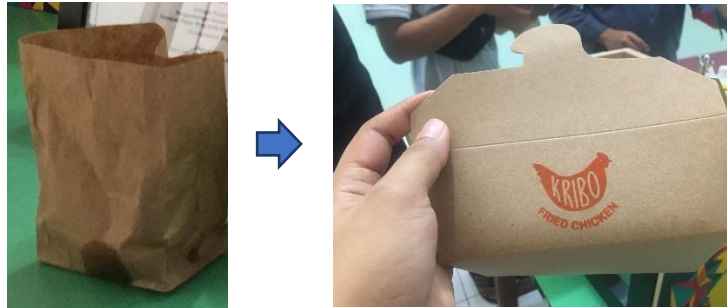
**Gambar 3: Kegiatan edukasi tentang kemasan dan logo baru untuk produk Ayam Goreng Crispy**

Pelatihan yang diberikan tentang tata cara penggunaan alat sablon manual, peralatan yang diperlukan dan keuntungan dalam menggunakan teknik sablon ini.



**Gambar 4: Kegiatan Pelatihan penggunaan Alat Sablon Manual**

Dari hasil pelatihan tersebut didapatkan hasil cetak logo baru pada kemasan yang baru, serta label logo dan barcode dicetak pada label yang dicetak menggunakan printer thermal yang selanjutnya ditempelkan pada kemasan.



**Gambar 5: Hasil perubahan kemasan lama, logo baru dan kotak kemasan baru.**

Selanjutnya penyerahan barang kepada kedua UKM tersebut sebagai dukungan untuk perubahan kemasan produk ayam goreng krispi tersebut diantaranya:

1. 1 buah Alat Sablon Manual
2. 1 buah Mesin Printer Thermal
3. 1 paket Tinta Sablon
4. 1000 buah Paper Kraft Medium
5. 1000 buah Paper Kraft Small
6. 1000 buah Kertas Kraft Laminasi (kertas pembungkus nasi)
7. 6 roll Thermal Sticker ukuran 78x100 mm



**Gambar 6: Serah terima barang dan foto bersama**

Dari seluruh rangkaian kegiatan ini, hampir tidak memiliki kendala yang berarti dengan *stakeholder* ataupun tim. *Stakeholder* sangat menyambut baik, antusias dan sangat senang dengan logo dan kotak kemasan yang baru. Ditambah lagi dengan tambahan material pelengkap yang mendukung perubahan kemasan untuk ayam goreng crispy. Keterbatasan waktu kegiatan menjadi kendala bagi peserta untuk berdiskusi lebih lanjut dan mempelajari lebih lama tentang tata cara penggunaan alat sablon, namun tim pengabdian juga memberikan video tutorial cara penggunaan alat sablon kepada peserta UKM. Luaran lainnya berupa pendaftaran HKI untuk desain logo produk UKM ayam goreng crispy.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa inovasi kemasan *folding packaging* dalam bentuk pembuatan alat sablon, pemberian edukasi dan pelatihan, serta pemberian alat dan material lainnya dalam rangka meningkatkan nilai jual produk UKM dan penggunaan kemasan yang aman untuk makanan yaitu produk Ayam Goreng Crispy. Edukasi, alat, dan material yang diberikan telah membuka dan menambah wawasan peserta UKM tentang pentingnya kemasan untuk menambah faktor fungsional, keamanan, ergonomis dan juga faktor estetika suatu produk dalam. Selain itu pemberian seperangkat alat sablon dan material juga menjadi bentuk dukungan penuh tim pengabdian untuk UKM agar langsung dapat mengubah kemasan produk ayam goreng crispy menjadi lebih aman dan meningkatkan nilai jual produk. Keterbatasan waktu kegiatan pelatihan yang hanya beberapa jam menjadi sedikit kendala bagi UKM untuk mempelajari cara penggunaan alat sablon namun tim pengabdian juga memberikan video tutorial cara penggunaan alat sablon untuk dipelajari selanjutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat program studi Diploma 3 Teknik Grafika Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan. Terima kasih pula untuk para stakeholder UKM Ayam Goreng Crispy Shibi Geprek dan Ayam Goreng Kribo Fred Chicken yang telah bersedia belajar bersama, menerima pelatihan dan edukasi dari tim pengabdian untuk meningkatkan perekonomian UKM.

## **REFERENSI**

Kusumantoro, HB Rudi. Aplikasi Kansei Engineering dan Fuzzy Analytical Hierarchical Process dalam Pengembangan Desain Kemasan. Jurnal Penelitian

- Deshwal, Gaurav Kr, and Narender R, Alam, Tanweer Panjagari. 2019. "An Overview of Paper and Paper Based Food Packaging Materials: Health Safety and Environmental Concerns." *Journal of Food Science and Technology* 56 (10): 4391–4403.  
doi:10.1007/s13197-019-03950-z.
- Sari, Novi P. 2019. *Perencanaan dan Pengembangan Kemasan: KanseiEngineering*. Jakarta: PNJ Press.
- Sari, Novi P, Joshua Immanuel, and Annisa Cahyani. 2020. "Aplikasi Kansei Engineering Dan Fuzzy Analytical Hierarchical Process Dalam Pengembangan Desain Kemasan." *Journal Printing and Packaging Technology (PNJ)* 1 (1): 9- 21. Accessed Mei 17, 2021.  
<http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ppt/article/view/246>
- Mukhtar, Syukrianti, and Muchammad Nurif. 2015. "PERANAN PACKAGING DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI." *Jurnal Sosial Humaniora* 8 (2): 181-191.